

KONTRADIKSI PSIKOLOGI TOKOH UTAMA MOON DONG-EUN DALAM DRAMA KOREA *THE GLORY* KARYA KIM EUN-SOOK MUSIM KEDUA

Riza Putri Anggita Sari¹, Panji Kuncoro Hadi², Dedy Richi Rizaldy³
Universitas PGRI Madiun
rizaanggita02@gmail.com

Abstrak

Karya sastra merupakan pemahan kehidupan nyata dengan kepribadian berupa ide-ide yang ditandai dengan emosi, keserakahan, balas dendam dan kebaikan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan wujud penyebab tokoh utama mengalami depresi dalam Kontradiksi Psikologi Tokoh Utama Moon Dong-Eun dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua, (2) Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kepribadian tokoh utama Moon Dong-Eun dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua, (3) Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk emosi kejiwaan tokoh utama Moon Dong-Eun dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan strategi noninteraktif yaitu mencatat dokumen atau arsip dari sumber data. Langkah pengambilan data dilakukan dengan menonton drama berulang-ulang, mencatat, *transelate* bahasa dan *screenshot scene*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai (1) Bentuk Penyebab tokoh utama mengalami depresi adalah adanya kejahatan dan *bullying* dari teman, guru, dan orang tua. (2) Aspek kepribadian tokoh utama adalah ditemukan aspek kepribadian lemah dan aspek kepribadian yang kuat. (3) Bentuk emosi kejiwaan tokoh utama adalah adanya emosi yang terpendam selama 18 tahun dan mulai diungkapkan ketika tokoh memiliki keberanian melawan kesedihan dan trauma.

Kata kunci: Kontradiksi Psikologi, Kepribadian, Emosi Kejiwaan

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan pemahaman kehidupan yang nyata. Dikemas dengan ide-ide berupa penggambaran emosi, keserakahan, balas dendam dan kebaikan. Sebuah karya sastra diciptakan dengan nilai-nilai masyarakat yang diperlihatkan secara umum untuk memberikan hiburan bahkan tampanan pada masyarakat. Berbagai masalah dalam sebuah karya sastra tercipta dari kehidupan nyata di masyarakat.

Salah satu jenis karya sastra berupa konflik atau problematik bahkan tampanan untuk masyarakat adalah cerita fiksi yang dikemas menjadi sebuah drama. Salah satu karya sastra berupa drama yaitu karya yang diperankan oleh aktor sesuai dengan karakter tokoh yang diciptakan oleh pengarang. Pengarang menciptakan sebuah drama diambil dari kisah nyata maupun fiksi yang dikemas menjadi sebuah naskah drama sebelum disajikan menjadi pementasan drama atau drama selesai. Pengarang telah menyusun naskah dengan baik dan menggenggam psikis, mental, kejiwaan dalam imajinasinya untuk menciptakan tokoh yang akan diambil berasal dari pengalaman

kejiwaannya sendiri ataupun dari pengarang. Naskah drama sebagai pedoman utama dari rangkaian drama sebelum diperankan (Haizhah & Setiawan, 2022, hlm. 10).

Perkembangan zaman yang pesat serta pengaruh globalisasi, Indonesia mengikuti perkembangan dunia hiburan melalui *Cybersastra*. Masyarakat Indonesia mengenal ragam budaya negara lain melalui *Cybersastra*. Berbeda dengan karya sastra Indonesia yang ditulis dengan bahasa Indonesia dan ditayangkan oleh orang-orang Indonesia, tetapi karya sastra drama Korea *The Glory* merupakan sebuah karya yang masuk dari *Cybersastra*. *Cybersastra* merupakan karya yang muncul di era digital dan bersifat bebas baik dari segi ruang, waktu, bahasa, dan masuk kebelahan-belahan negara. Beberapa *Cybersastra* drama yang masuk dalam Indonesia meliputi drama China, drama Jepang, drama Korea, dan lain-lain.

Drama berasal dari kata Yunani “*dramaoi*” yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, berkreasi, dan sebagainya; dan “drama” yang berarti perbuatan, tindakan, komunikasi, situasi, dan *action*. Jadi, drama adalah suatu genre sastra yang ditulis oleh pengarang dalam bentuk dialog yang akan dipentaskan diatas panggung (Harymawan Dramaturgi 1993:1 dalam Haizhah & Setiawan, 2022, hlm. 10). Salah satu drama yang menarik untuk dikaji dalam kajian psikologi sastra yakni drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua. Drama *The Glory* populer dikalangan remaja maupun dewasa karena kisah *bullying*, kisah yang mampu ditemukan dalam kehidupan nyata terutama pada kehidupan anak sekolah. Kisah yang diambil dari kehidupan masyarakat membuat penonton merasakan jiwa, psikis, dan mental mengalami hal serupa dalam tanyangan drama *The Glory*.

Tokoh utama mengalami banyak ketidakseimbangan kehidupan dalam berteman atau hubungan yang buruk kepada orang tua. Tokoh utama Moon Dong-Eun mengalami kekerasan di sekolah yang dilakukan oleh temannya, guru kelas, dan orang tua. Hubungan yang tidak baik tersebut merupakan penyebab utama tokoh mengalami depresi, kehilangan jati diri, dan tumbuhnya emosi dalam jiwa tokoh utama. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab tokoh utama mengalami depresi, kepribadian tokoh utama, serta wujud emosi kejiwaan tokoh Moon Dong-Eun.

Manusia dan kehidupannya menampilkan sebuah masalah dan cara menyelesaikan masalah dengan berbeda sama halnya dengan penyelesaian masalah yang dilakukan oleh tokoh Moon Dong-Eun dalam masalahnya. Kehidupan bermasyarakat memiliki karakter dan sifat yang

berbeda. Adanya konflik, manusia memiliki cara penyelesaian sendiri dengan karakter dan sifat yang berbeda merupakan definisi problem kejiwaan yang berhubungan dengan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah Sebuah interdisiplin antara ilmu psikologi dan sastra (Endaswara dalam Ristiana & Adeani, 2017, hlm. 50)

Dalam pendekatan psikologi manusia memiliki tiga kepribadian yaitu *Id*, *Ego* dan *Superego*. *Id* merupakan energi psikis dan naluri yang menekankan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti misalnya kebutuhan makanan, seks menolak rasa sakit atau tidak nyaman. Menurut Freud *Id* berada di alam bawah sadar, tidak ada kontak dengan realitas; *Ego* berguna untuk membantu manusia mengendalikan pikiran pada dunia nyata. *Ego* terperangkap diantara kekuatan dan pertentangan untuk mencoba memenuhi kesenangan individu namun dibatasi oleh realita; *Superego* mampu mengendalikan pikiran-pikirannya, mampu membedakan benar dan salah, pantas atau tidak untuk dapat bertindak di lingkungan.

Beda halnya dengan aspek kepribadian manusia yang dibawahnya seperti aspek kepribadian meliputi watak; sifat; penyesuaian diri; minat; emosi; sikap; dan motivasi. Sehingga kepribadian manusia yang memiliki permasalahan yang berkelanjutan membawa keadaan stress atau depresi. Depresi yang dibawa merupakan konflik batin disertai perasaan emosi pada situasi yang menimbulkan dan mengakibatkan ketegangan (Minderop, 2011, hlm. 40).

Klasifikasi emosi oleh (Minderop, 2011, hlm. 40–45) terdiri dari tujuh klasifikasi emosi sebagai berikut: (1) Rasa bersalah ditandai dengan perilaku manusia yang tidak mampu mengatasi masalah dan menghindarinya; (2) Rasa bersalah yang dipendam Seorang manusia yang memendam rasa bersalah mempunyai perasaan yang terlihat baik-baik saja tetapi terdapat suatu masalah yang ditutupi; (3) Rasa menghukum diri sendiri yaitu rasa bersalah yang mengganggu dan berkelanjutan mengakibatkan seseorang bertindak untuk menghukum dirinya; (4) Rasa malu terjadi dalam diri seseorang berbeda dengan timbulnya rasa bersalah; (5) Kesedihan atau duka cita (*grief*) berhubungan erat dengan kehilangan sesuatu yang penting atau bernilai.; (6) Kebencian Kebencian atau perasaan benci (*hate*) berhubungan erat dengan perasaan marah, cemburu, dan iri hati. Perasaan benci ditandai dengan timbulnya nafsu untuk menghancurkan objek menjadi sasaran kebencian sehingga menimbulkan perasaan dendam; (7) Cinta yaitu gairah cinta tergantung pada diri seseorang dan objek cinta-adanya nafsu dan keinginan untuk bersama..

Analisis psikologi sastra tidak dapat terpisahkan oleh jiwa manusia. Manusia terdapat lapisan ketaksadaran kolektif yang diterima secara universal (Jung dalam Arumsari, 2022, hlm. 1). Setiap orang memiliki kepribadian unik pada kondisi tertentu dan terdapat aspek psikologi yang dominan. Adanya psikologi sastra mampu memberikan perubahan emosi, kontradiksi, problem psikologi, dan penyimpangan lainnya. Oleh karena itu, karya sastra tercipta untuk mengubah tingkah laku kehidupan manusia. Dalam analisis psikologi sastra kontradiksi psikologi dan kepribadian manusia saling berkaitan. Sehingga kontradiksi psikologi dan kepribadian yang diteliti dalam drama *The Glory* karya Kim Eun-Sook menampilkan tokoh Moon Dong-Eun yang kehilangan dirinya selama belasan tahun akibat perundungan teman sekolah, guru, dan orang tua. Perundungan yang dilakukan bukan hanya verbal namun dilakukan dengan kekerasan fisik. Sehingga masalah yang dihadapi oleh tokoh membuat tokoh mengalami depresi, memiliki aspek kepribadian lemah dan kuat, dan memiliki emosi yang dipendam selama 18 tahun. Perasaan emosi benci dalam dirinya selama belasan tahun mengakibatkan perasaan dendam dan menginginkan untuk menghancurkan objek. Oleh karena itu, emosi yang dipendam selama 18 tahun tokoh Moon Dong-Eun baru memberanikan diri untuk mengungkapkan melalui balas dendam. Sehingga kepribadian tokoh Moon Dong-Eun tidak mampu dikendalikan oleh *Ego*.

METODE

Penelitian dengan judul Kontradiksi Psikologis Tokoh Utama Moon Dong-Eun dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 2).

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dikarenakan mengidentifikasi tokoh utama drama Korea *The Glory* yang memiliki karakter kuat, tangguh, baik serta faktor psikis yang mempengaruhi karakter dan kepribadian tokoh Psikologi sastra mengkaji kisah-kisah yang ada dalam kehidupan sosial serta mengkaji problem yang dimiliki oleh manusia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknis *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah peneliti lebih mudah menentukan sampel dari subjek penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini mengkaji data dari drama Korea *The Glory* yang berupa paparan teks narasi, deskripsi, dan dialog sesuai problem yang diambil.

Objek kajian dalam penelitian drama Korea *The Glory* adalah problem kehidupan tokoh utama yaitu Moon Dong-Eun. Beberapa fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini meliputi; (1) penyebab depresi tokoh, (2) kepribadian tokoh, dan (3) klasifikasi emosi. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini selama empat bulan. Mulai dari bulan September 2023 sampai Desember 2023.

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu pendahuluan, tahap penyusunan landasan penilaian, tahap pengumpulan data, tahap validasi data, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Sedangkan tempat penelitian yang dilakukan adalah di rumah dikarenakan penelitian ini berlangsung menonton drama Korea *The Glory* melalui aplikasi *Netflix*.

Sumber data penelitian ini berupa video, audio, *translate* bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia yang diambil dari drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua. Data peneliti berupa deskripsi problem psikologis dan konflik batin berupa penyebab tokoh utama mengalami depresi, kepribadian tokoh utama dan klasifikasi emosi yang dihadapi oleh tokoh utama Moon Dong-Eun.

Penelitian melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut. Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai variable. Instrumen dapat terbentuk tes dan juga dapat berbentuk non-tes, instrumen penelitian sebagai upaya memahami masalah-masalah yang ditemui dalam kehidupan manusia (Suharsaputra, 2012, hlm. 94). Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang akan menjadi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa dokumen tulisan-tulisan atau kutipan dalam drama Korea *The Glory* dan jurnal-jurnal mengenai kontradiksi psikologi sastra.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Terdapat dua strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu metode atau teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Penelitian ini menggunakan metode non-interaktif yaitu mencatat dokumen atau arsip dari sumber data berupa drama Korea *The Glory*.

Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013, hlm. 267). Dalam penelitian kualitatif keabsahan data meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas) (Sugiyono, 2013, hlm. 270–277).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Suharsaputra, 2012, hlm. 217).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Peneliti memulai analisis menggunakan lambang-lambang tertentu, mrngklasifikasikan data dengan menggunakan kreteria tertentu, serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu (Suharsaputra, 2012, hlm. 224) Dalam penelitian drama Korea *The Glory* Musim Kedua akan menemukan lambing/symbol dari konflik batin meliputi penyebab depresi, kepribadian tokoh, dan klasifikasi emosi.

Konflik batin tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa aspek yang mampu dianalisis menggunakan *content analysis*. Kemudian peneliti akan menganalisis data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan karakter masing-masing. Analisis data menggunakan kode drama Korea *The Glory* dan penomoran data klasifikasi kontradiksi perasaan emosi yang dianalisis. Sehingga Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

HASIL

Hasil penelitian ini tentang Kontradiksi Psikologi Tokoh Utama Moon Dong-Eun dalam Drama *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua. Penelitian dari drama *The Glory* karena terdapat psikologi yang kuat pada tokoh utama Moon Dong-Eun. Adanya kekerasan dan perundungan membuat tokoh utama mengalami depresi, kepribadian baru yang tercipta, dan emosi tokoh pada kehidupannya.

A. Penyebab Tokoh Utama Mengalami Depresi dalam Drama Korea *The Glory* Musim Kedua

Wujud depresi adalah kondisi mental yang mengganggu kesehatan seseorang yang diakibatkan oleh perasaan yang kurang baik, pola berpikir, dan tindakan seseorang. Wujud depresi ditandai dengan rasa cemas yang berlebih, kesepian, rasa takut, dan trauma. Awal mula penyebab depresi dari lingkungan keluarga, sekolah, pertemanan, dan masyarakat.

Tabel Data 1

No.	Jenis Penindasan	Data
1.	Penindasan Teman Sekolah	“Dong-Eun datang! Dong-Eun sama yang bisa dilihat setiap hari!” (sambil diseret ke dalam ruangan) kode data AA01, episode 9, 02:10
		“Maaf merundungmu selama ini. Aku minta maaf. Kau tak marah, bukan? Tak perlu lapor polisi. Kami jadi takut hahahaha.” Kata Yeon-Jin kode data AA02, episode 9, 02:15
		“Omong-omong, Dong-Eun mulai kini bisa periksa apa alat catoknya cukup panas?” kata Yeon-Jin. kode data AA03, episode 9, 02:32
2.	Penindasan Guru Kelas	“Aku wali kelas Dong-Eun, wali kelasnya. <u>Kau kemari berseragam sekolah? Kau lapor polisi soal lelucon (perundungan) antara teman?</u> ” Sambil memaki korban. Kode data AB01, episode 9, 07:48
		“Alasan macam apa ini? Kekerasan sekolah Yeon-Jin, Sa-ra, Jae-jun, Hye-Jeong dan Myeong-o pelakunya? <u>Kau pantas diam!</u> (sambil menampar)” kode data AB03, episode 9, 23:55
		“ <u>Kau ini sinting, kau tahu itu? Tak ada salahnya teman menampar, kini kau yang meminta untukku menamparmu!</u> ” Sambil menghina korban. Kode data AB05, episode 9, 24:18
3.	Penindasan oleh Orang Tua	“Aku ibunya, <u>mulai kini atas perintahmu dia bukan anakku. Aku akan mengusir dia dari tempat tinggalnya dan akan memberikan tanda tangan serta alasan dia mengundurkan diri dengan alasan “gagal menyesuaikan diri”</u> ” kode data AC01, episode 9, 26:30
		“Ibu telah mengkosongkan kamar tadi pagi berharap kau tidak menemuiku ataupun memohon pertolongan denganku.” Kode data AC02, episode 9, 27:07
		“ <u>Kerja bagus jalang!! Seharusnya aku tak melupakanmu, semua orang menyuruhku melakukan aborsi tetapi aku melahirkannya dan</u>

	<u>membesarkanmu sendiri. Aku ingin membunuh, menusukmu sekarang.”</u> Kode Data AC04, episode 13, 46:02
--	---

B. Kepribadian Tokoh Utama Moon Dong-Eun dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua

Manusia hidup di lingkungan masyarakat sebagai makhluk sosial. Kepribadian manusia berasal dari perkembangan sejak kecil dengan masalah tertentu. Aspek kepribadian meliputi watak; sifat; penyesuaian diri; minat; emosi; sikap; dan motivasi.

Tabel Data 2

No.	Jenis Kepribadian	Data
1.	Sikap Lemah	“ <u>Kau sudah menghancurkan tubuhku dan merusak jiwaku.</u> ” Kode Data BA01, episode 10, 23:53
		“ <u>Kenapa kau lakukan ini kepadaku? Yeon-Jin</u> ” (sambil menangis tanpa perlawanan) kode data BA02, episode 9, 11:35
		“ <u>Biar aku saja yang membunuhku.</u> ” Berusaha melompat dari atas gedung. Kode Data BA04, episode 16, 34:10
2.	Sikap Lemah	“ <u>Aku mempunyai mimpi Yeon-Jin. Mulai hari ini kau mimpiku.</u> ” (Sambil berusaha bangkit) Kode Data BB01, episode 10, 05:42
		“ <u>Harus selangkah demi selangkah, meski butuh waktu lama. Namun, sayangnya itu akan menjadi tarian pedang liar.</u> ” (Sambil berusaha bekerja paruh waktu) Kode Data BB02, episode 10, 06:55

C. Emosi Kejiwaan yang Dialami Tokoh Utama dalam Kontradiksi Psikologis Tokoh Utama Moon Dong-Eun dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua.

Kepribadian Moon Dong-Eun merupakan salah satu aspek kepribadian yang berbentuk emosi. Adanya konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Moon Dong-Eun dapat diklarifikasikan menjadi 6 bentuk wujud emosi sebagai berikut.

Tabel Data 3

No.	Wujud Emosi	Data
1.	Rasa Bersalah	“ <u>Aku mengakhiri hubungan karna kau yang mengakhiri hubungan kita demi uang. Keluar!</u> ” (sambil mengusir ibunya dengan paksa) Kode Data CA01, episode 13, 48:44
		“ <u>Satu-satunya keluargamu, namun kau membuangku hingga aku membawamu kesini agar kau direhabilitas atas kecanduan mirasmu!</u> ” (sambil memaksa ibunya dibawa oleh petugas rehabilitas) Kode Data CA02, episode 14, 07:13
2.	Rasa Bersalah yang Terpendam	Jung Mi-Hee : “ <u>Apa ini?</u> ” (sambil memnaca hasil otopsi) Dong-Eun : “ <u>Laporan insiden So-Hee. Begitu caraku membalas rasa bersalah 18 tahun lalu aku tak bisa menolongnya saat ia dibunuh</u> ”

		<u>oleh Yeon-Jin.</u>” (sambil mengenang masa lalu ketika So-Hee jatuh dari atas gedung) Kode Data CB01, episode 9, 42:44 Dong-Eun : <u>“Aku meminta laporan insidennya, sebab tidak ada yang membantu So-Hee bahkan aku tak bisa menolongnya aku pergi karena ketakutan, jadi sekarang aku ingin membalasnya.”</u> Jung Mi-Hee : <u>“Kenapa kamu baru membantunya sekarang?”</u> Dong-Eun : <u>“Sebab aku dulu membuat laporan insiden tetapi dianggap laporan palsu dan rasa bersalahku selalu menghantui ketika aku ingin tidur.”</u> Kode Data CB02, episode 9, 43:47
3.	Menghukum Diri Sendiri	<u>“Kenapa aku harus mati? Aku berusaha mengorbankan diriku untuk membalaskan dendamku padamu, Yeon-jin,”</u> Kode Data CC01, episode 11, 17:34 <u>“Jalannya sangat sulit, kukira akan mati. Kini setelah tiba, cukup menyenangkan.”</u> CC02, episode 11, 17:23
4.	Kesedihan	<u>“Aku berharap tak akan pernah mengingatkanmu, mengerikan sekali jika dipikirkan, ya?”</u> Kode Data CD01, episode 12, 28:39 <u>“Sudah terlambat, tetapi aku tak mau jadi penonton lagi.”</u> (sambil menahan menangis dan membayangkan kejadian 18 tahun lalu) Kode Data CD02, episode 11, 30:49
5.	Kebencian	Pintu kamar Moon Dong-Eun dibobol oleh tokoh Yeon-Jin. Dong-Eun : <u>“Kunci pintu digital mahal, Yeon-Jin. Harusnya kau minta kodenya.”</u> Yeon-Jin : <u>“Ya. Malah lebih mahal membuka pintu.”</u> (ekspresi mengejek) Dong-Eun : <u>“Haruskah aku merobek mulutmu atau patahkan tanganmu yang membayar untuk membuka pintu?”</u> Kode Data CE01, episode 9, 17:04
		Yeon-Jin : <u>“Jika kau ingin balas dendam atau apa, kau sudah lapor polisi. Namun, kau banyak mulut karena tak punya apa-apa soal aku. Cobalah semaumu! Aku punya sejuta cara untuk lolos.”</u> (sambil meremehkan) Dong-Eun : <u>“Kau tak pernah mendengarkanku ya? Apa kau akan lolos dengan laporan insiden 18 tahun lalu? Kau yang jangan banyak bicara!”</u> Kode Data CE02, episode 9, 18:35
6.	Emosi Dendam	<u>“Orang yang melukai sesamanya harus dibalas dengan cara yang sama. Mata diganti mata, gigi diganti gigi, retak ganti retak, yang membuat luka harus mengalami luka harus mengalami yang sama, itu terdengar adil bagiku.”</u> Kode Data CF01, episode 09, 42:14 <u>“Kaki yang ingin menyakiti orang lain dan semua kaki disampingnya. Bibirmu yang menertawakan kemalangan orang lain dan semua bibir yang ikut tertawa. Mata yang melirik itu dan semua mata yang menatap sayang. Tanganmu yang mengejek dan mematahkan tangan lain dan tangan yang memegangnya, jiwamu yang bersukacita pada setiap saat.”</u>

		<u>Sejauh itu rencanaku, Yeon-jin. Tak ada pengampunan jadi tak ada kejayaan pula.” Kode Data CF02, episode 9, 02:45</u>
7.	Emosi Cinta	Joo Jeo-jeong : <u>“Wanita ini adalah penyelamatku. Pada titik tertentu, orang harus memilih akan menjadi orang macam apa, aku akan memilih jadi rekan kejahatanmu.” Kode Data CG01, episode 11, 47:06</u> Moon Dong-Eun : <u>“Jika kita bertemu dengan cara berbeda dalam situasi berbeda apa kita akan berbeda?”</u> Joo Jeo-jeong : <u>“Kita akan sama. Aku akan jatuh cinta padamu seperti apapun dirimu.” Kode Data CG02, episode 13, 41:23</u>

PEMBAHASAN

Penelitian dari drama *The Glory* karena terdapat psikologi yang kuat pada tokoh utama Moon Dong-Eun. Adanya kekerasan dan perundungan membuat tokoh utama mengalami depresi, kepribadian baru yang tercipta, dan emosi tokoh pada kehidupannya. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dengan data keseluruhan 85 dengan klasifikasi depresi sebanyak 27 data, kepribadian sebanyak 6 data, dan wujud emosi kejiwaan sebanyak 52 data.

A. Penyebab Tokoh Utama Mengalami Depresi dalam Kontradiksi Psikologi Tokoh Utama Moon Dong-Eun dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua

Pembahasan penyebab tokoh mengalami depresi karena adanya tekanan dalam hidup tokoh dari hubungan yang tidak baik dengan orang lain. Sesuai dengan teori yang digunakan kepribadian membawa perasaan cemas berlebih yang mengakibatkan gangguan mental dan depresi akibat stres yang dihiraukan atau dipendam (Lumongga Lubis, M.SC, 2009). Berdasarkan teori tersebut jenis depresi yang digunakan adalah depresi psikogenetik. Depresi psikogenetik merupakan psikologis individu akibat kejadian yang mengakibatkan kesedihan atau stres berat dari pengalaman hidup yang sulit, pengalaman berulang yang menyakitkan, dan hubungan tidak baik dalam keluarga atau ditinggalkan orang tua.

1. Penindasan oleh Teman Sebaya

Perundungan dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Dari data yang diperoleh perundungan oleh teman sebaya seperti diseret, dihina, kekerasan, dan pelecehan. Perundungan dilakukan tanpa pengampunan sehingga tokoh Moon Dong-Eun mengalami luka bakar, trauma, depresi, dan tumbuhnya rasa dendam kepada pelaku. Tekanan dari teman yang menyiksa secara verbal maupun fisik membuat korban Moon Dong-Eun sedih yang berkelanjutan dan membuat dirinya depresi dan putus asa. Korban yang tidak mampu melawan pelaku karena finansial, dukungan orang tua hanya pasrah ketika dirundung oleh teman-temannya. Kejahatan dan perundungan yang terus dialami tokoh Moon Dong-Eun membuat dirinya menginginkan bunuh diri. Dirinya yang telah hancur fisik dan jiwanya membuat tokoh bunuh diri. Ketika menginginkan bunuh diri dan hampir melompat ia mendapat pikiran untuk bertahan walaupun sulit. Dorongan yang kuat untuk bertahan akhirnya tokoh Moon Dong-Eun memutuskan untuk berhenti sekolah dan melanjutkan hidup di luar kota dengan tujuan akan melawan pelaku ketika ia sudah merasa mampu.

2. Perundungan oleh Guru

Hasil penelitian perundungan yang dilakukan oleh guru diperoleh data sebanyak 5 data. Perundungan yang dilakukan oleh guru adalah tidak ada pembelaan murid yang *dibully*, membela pelaku perundungan, dan memaki korban. Wali kelas Moon Dong-Eun

tidak mampu melawan pelaku perundungan karena orang tua dari kelima pelaku merupakan donatur sekolah, sehingga tidak ada yang berani melawan. Akibat perlakuan gurunya, Dong-Eun menjadi korban dan tidak memahami keadaan korban. Gurunya juga menyakiti tokoh Moon Dong-Eun memendam kebencian dan dendam kepada pelaku yang telah menganiaya dan menyudutkan tokoh. Sehingga tokoh pergi dari sekolah dengan keadaan sakit akibat tamparan, luka bakar, dan sakit hati yang dibawa hingga pembalasan tiba.

3. Penindasan oleh Orang Tua

Hasil penelitian penindasan orang tua diperoleh sebanyak 9 data. Sesuai dengan jenis depresi psikogenetik dari substansi depresi *neurotic* yaitu depresi yang dialami sejak usia dini akibat hubungan tidak baik dengan keluarga dan ditinggalkan oleh orang tua sehingga adanya perasaan dan jiwa tidak menyenangkan yang membekas pada korban. Pada penelitian drama *The Glory* adalah penindasan oleh orang tua terhadap Moon Dong-Eun membiarkan anaknya ditindas, tidak ada kasih sayang ibu dan anak, hanya mementingkan diri sendiri demi uang dan pecandu alkohol. Perlakuan orang tua yang mengadu domba kepada pelaku perundungan Moon Dong-Eun membuat tokoh memiliki tekanan hidup, tidak ada tempat berlindung, sehingga tokoh memutuskan hubungan kepada ibunya untuk pergi dan tidak akan menemui orang tuanya lagi dengan bekerja paruh waktu.

B. Kepribadian Tokoh Moon Dong-Eun Sikap yang Kuat dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim-Eun-Sook Musim Kedua

Aspek kepribadian sikap yang berarti tingkah laku yang mendorong seseorang untuk bertahan dan mampu berubah seiring berjalannya waktu dan berhubungan dengan lingkungan sekitar aspek kepribadian yang ditemukan sejalan dengan teori (Minderop, 2011) yang mengartikan kepribadian sebagai pengamatan dan perkembangan untuk menyesuaikan diri setiap individu. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ditemukan aspek kepribadian sikap yaitu sikap lemah dan kuat. Aspek kepribadian sikap lemah diperoleh sebanyak 4 (tiga) data, aspek kepribadian sikap kuat diperoleh sebanyak 2 (dua) data pada drama *The Glory* musim kedua.

1. Sikap Lemah

Sikap yang lemah tokoh Moon Dong-Eun adalah keadaan tokoh yang tidak mampu melawan hanya pasrah ketika dirundung, dianiaya, dan dilecehkan. Jiwa yang hancur akibat kejahatan verbal dan non verbal menjadikan tokoh memiliki tekanan batin dan tubuh yang hancur akibat alat catok dan setrika menjadikan dirinya memiliki tubuh yang lemah. Keadaan tersebut membuat tokoh merasa tak berdaya dan menginginkan bunuh diri.

2. Sikap Kuat

Sikap kuat tokoh Moon Dong-Eun adalah dorongan untuk bertahan hidup yang sempat diakhiri pada penjelasan sikap lemah. Namun, dengan adanya kepribadian *superego* yang mampu mengendalikan *id*, *ego* tokoh berusaha bangkit dan adanya perubahan pada sikap tokoh ke sikap kuat. Aspek kepribadian yang kuat oleh tokoh Moon Dong-Eun adalah kebangkitan jiwa yang lemah. Sikap kuat tokoh ditandai dengan keinginan untuk bangkit dengan berusaha bekerja paruh waktu, belajar untuk melanjutkan kuliah, dan balas dendam. Sikap yang kuat tokoh mendorong untuk membalas dendam pelaku yang telah merundungnya.

C. Klasifikasi Emosi Kejiwaan yang Dialami Tokoh Utama dalam Kontradiksi Psikologis Tokoh Utama Moon Dong-Eun dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua.

Hasil penelitian klasifikasi emosi tokoh Moon Dong-Eun sejalan dengan teori (Minderop, 2011) yang menjelaskan bahwa klasifikasi emosi merupakan salah satu aspek kepribadian yang memiliki 7 variasi emosi jiwa Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ditemukan tujuh variasi emosi jiwa yaitu rasa bersalah sebanyak 2 data, rasa bersalah yang terpendam sebanyak 2 data, menghukum diri sendiri sebanyak 6 data, emosi sedih sebanyak 10 data, emosi benci sebanyak 9 data, emosi dendam sebanyak 16 data, emosi cinta sebanyak 7 data.

1. Rasa Bersalah

Perasaan bersalah merupakan adanya konflik antar pelaku dan korban yang melanggar moral (Minderop, 2011). Perasaan rasa bersalah pada drama *The Glory* ditandai dengan hubungan tidak baik dengan ibunya yang mengakibatkan tokoh Moon Dong-Eun terpaksa membentak, mengusir ibunya dari rumah sewa karena ibunya yang sering melakukan kejahatan terhadap tokoh. Perlakuan ibunya yang mengusik kehidupan Moon Dong-Eun dan memberikan informasi pribadi tokoh kepada pelaku perundungan yang mengakibatkan Moon Dong-Eun terancam oleh pelaku. Oleh karena itu dengan terpaksa Moon Dong-Eun membentak ibunya dan mengusir secara paksa.

2. Rasa Bersalah yang Terpendam

Rasa bersalah yang terpendam mempunyai perasaan terlihat baik-baik saja namun adanya kecemasan terhadap diri sendiri untuk menutupi rasa bersalah tersebut. Sesuai dengan analisis data yang diperoleh dari drama *The Glory*, tokoh memiliki perasaan bersalah akibat tindakan masa lalu terhadap tokoh Yoon So-Hee ketika jatuh dari atas gedung. Rasa bersalah akibat meninggalkan Yoon So-Hee kerap menghantui Moon Dong-Eun dan berusaha menyelesaikan ketika Moon Dong-Eun telah memiliki kekuatan atau dorongan yang kuat untuk balas dendam.

3. Menghukum Diri Sendiri

Gangguan mental yang dialami tokoh Moon Dong-Eun dalam drama *The Glory* adalah hubungan tidak baik dengan teman, orang tua, dan masyarakat serta kejahatan yang meninggalkan bekas luka membuat dirinya berusaha hidup walaupun sulit. Luka bakar yang sering gatal mengganggu aktivitas bertahan hidup. Analisis data menghukum diri sendiri ditandai dengan dorongan bertahan hidup melalui bekerja paruh waktu, merencanakan sesuatu, dan memaksa belajar dalam keadaan lelah bekerja. Menghukum diri sendiri dengan berusaha hidup dari kecemasan dan perasaan trauma.

4. Kesedihan

Analisis emosi kesedihan pada drama *The Glory* adalah tokoh mengalami kesedihan yang dalam akibat kehilangan dirinya sendiri akibat perundungan, kehilangan orang tua yang mengkhianati Dong-Eun, dan kesedihan dirinya selalu terpojokkan tanpa ada pembelaan maupun kasih sayang dari orang-orang terdekat. Tidak ada orang memihaknya sehingga tokoh merasa takut dan kesedihan selalu muncul ketika tokoh mengingat kejadian perundungan yang mengakibatkan tokoh memiliki trauma dan kesedihan berkepanjangan mengakibatkan kebencian.

5. Emosi Benci

Kebencian berhubungan erat dengan perasaan marah, cemburu, dan iri hati. Analisis perasaan benci pada tokoh Moon Dong-Eun dalam drama *The Glory* tercipta

akibat tindakan kekerasan, kejahatan, dan perundungan yang membuat dirinya marah dan tidak menyukai orang-orang yang terlibat dan merasa benci setiap kata, perbuatan yang dilakukan oleh pelaku. Setiap hidup tokoh membawa rasa kebencian pada pelaku perundungan. Sese kali memberanikan diri untuk melawan, mengancam, bahkan keinginan untuk menghancurkan pelaku. Ancaman yang diucapkan oleh Moon Dong-Eun tidak dianggap oleh para pelaku justru membuat pelaku merasa lelucon belaka. Sehingga perlakuan pelaku kepada tokoh menjadikan rasa kebencian yang semakin dalam dan mengakibatkan perasaan dendam.

6. Emosi Dendam

Perasaan dendam muncul dari kebencian dan amarah berkepanjangan yang hendak menghancurkan sesuatu. Perasaan dendam yang dibawa oleh tokoh Moon Dong-Eun dalam drama *The Glory* ditujukan kepada pelaku kejahatan yaitu kelima teman yang merundung, wali kelasnya, orang tua, dan orang-orang yang terlibat dalam kejahatan terhadap Moon Dong-Eun. Emosi dendam mengharap kan kehancuran pelaku pelaku yang hendak dihancurkan paling utama adalah Park Yeon-Jin sebagai dalang kejahatan dan perundungan kejam tersebut. Kemudian Jeon Jae-Jun yang memperlakukan tokoh seperti budaknya, Son Myeong-Oh pelaku pelecehan terhadap tokoh, Lee Sa-Ra dan Choi Hye-Jeong pelaku kejahatan seperti memukul, menjambak, mencatok tubuh tokoh. Balas dendam yang dilakukan oleh tokoh berupa pembalasan yang serupa dan menghancurkan satu persatu pelaku sesuai tindak kejahatan yang mereka lakukan dulunya.

Usaha yang dilakukan tersebut membuahkan hasil yang diinginkan seperti pelaku menerima balasan yang sangat setimpal. Pelaku Park Yeon-Jin dipenjarakan dan tidak ada satu orang yang membelanya, Jeon Jae-Jun kecelakaan akibat tetes mata yang diberikan oleh Choi Hye-Jeong, Son Myeong-Oh dibayar oleh pelaku untuk meneror dan mengungkapkan kebenaran kepada pelaku lainnya kemudian dibunuh oleh Park Yeon-Jin, Lee Sa-Ra kecanduan narkoba dan dipermalukan di gereja milik ayahnya saat mengkonsumsi narkoba, Choi Hye-Jeong dijadikan alat tokoh untuk menggali informasi dan memberi informasi kepada pelaku sehingga terjadinya kesalahpahaman membuat Choi Hye-Jeong ditusuk lehernya menggunakan pensil yang runcing dan kehilangan suaranya. Setelah melakukan balas dendam membuat tokoh merasa puas dan berupaya bunuh diri karena kebahagiaan yang ingin tokoh rasakan sudah terpenuhi. Namun, hal tersebut dicegah oleh seseorang yang membantu balas dendam dan memiliki perasaan cinta terhadap tokoh.

7. Emosi Cinta

Psikologi mendefinisikan cinta dengan cara memahami mengapa timbulnya cinta dan apakah terdapat bentuk cinta yang berbeda. Perasaan cinta yang dialami oleh tokoh Moon Dong-Eun terhadap tokoh Joo Jeon-Jeong dalam drama *The Glory*. Perasaan cinta muncul ketika pertemuan yang tidak disengaja dan memanfaatkan tokoh Joo Jeon-Jeong putra direktur rumah sakit tempat penyimpanan jasad Yoon So-Hee. Tujuannya hanya memanfaatkan informasi sebagai alat balas dendam kepada Park Yeon-Jin, namun justru membuat dirinya jatuh cinta terhadap kebaikan Joo Jeon-Jeong.

KESIMPULAN

Penyebab tokoh utama mengalami depresi adalah adanya pelecehan, hubungan tidak baik dengan keluarga dan akibat perundungan secara verbal maupun fisik. Tindakan yang dilakukan

oleh teman sekolah, guru kelas dan orang tua mengakibatkan tokoh Moon Dong-Eun memiliki kecemasan berlebih, ketakutan sehingga menimbulkan depresi pada diri korban.

Depresi yang dimiliki oleh tokoh Moon Dong-Eun mengakibatkan ketidakseimbangan antara struktur kepribadian *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Kepribadian tokoh Moon Dong-Eun berupa aspek kepribadian yang lemah dan aspek kepribadian kuat. Kedua aspek kepribadian tersebut, struktur kepribadian *Id* dan *Superego* bekerja beriringan dan *Ego* tidak mampu menghentikannya. Akibatnya tokoh Moon Dong-Eun dalam aspek kepribadian lemah tokoh menginginkan untuk bunuh diri dan aspek kepribadian kuat tokoh menginginkan untuk balas dendam.

Struktur kepribadian yang dibawa oleh tokoh Moon Dong-Eun mengklasifikasikan emosi dalam mempertahankan diri, bersikap, dan bertindak. Klasifikasi emosi yang didapat berupa rasa bersalah dalam diri Moon Dong-Eun kepada ibunya, rasa bersalah yang terpendam akibat insiden bunuh diri temannya, rasa menghukum diri sendiri ketika tokoh melanjutkan hidup dan memaksa dirinya untuk bertahan hidup dengan rasa sakit dan trauma yang melekat pada dirinya, rasa kesedihan yang dialami Moon Dong-Eun berupa ingatan masa lalu, melihat orang tuanya menghancurkan hidup korban, rasa benci dalam diri Moon Dong-Eun melekat pada pelaku kejahatan yang melakukan perundungan pada dirinya di masa lalu, rasa dendam oleh Moon Dong-Eun yakni menginginkan kehancuran pada pelaku kejahatan dengan pembalasan yang menurutnya adil, perasaan cinta tokoh Moon Dong-Eun dengan tokoh Joo Yeo-Jeong yang membantunya dalam balas dendam, menyelamatkan hidup tokoh, dan melanjutkan hidup tokoh Moon Dong-Eun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, R. D. (2022). Agama dan Kepribadian Analisis Psikologi Sastra dalam Teks Film "Umar ibn al-Khat" *UIN Raden Mas Said Surakarta*, 1, 1–16.
- Emzir, & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. PT RajaGrafindo Persada.
- Haizhah, F., & Setiawan, H. (2022). Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik pada Naskah Drama Pesta Terakhir. *LINGUISTIK Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7, 10.
- Lumongga Lubis, M.SC, Dr. N. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Perpustakaan Nasional.
- Matt, J. (2000). *Teori-Teori Psikologi*. Nusa Media.
- Minderop, A. (2011). *Psikologi Sastra*. Yayasan Pustaka Obor.
- Rahmanto, B., & Y Endah, P. A. (2017). *Drama* (1 ed.). Universitas Terbuka.
- Ratnawati, I. I. (2017). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan karya Ihsan Abdul Quddus (Tinjauan Kritik Sastra). *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2, 230–239.
- Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Asma Nadia. *FKIP Universitas Galuh*, 1, 49–56.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT Refika Aditama.
- Zulfikar, F., & Kusmarwati. (2019). Transformasi Alur dari Cerpen “Anjing-Anjing Menyerbu” Kuburan Karya Kuntowijoyo Menjadi Naskah Drama Anjing-Anjing Menyerbu Kuburan Karya Puthut Buchori. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 8, 29–36.